

SKRIPSI

**ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI PADA SISWA SMA
NEGERI 2 PALANGKA RAYA**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S. T)



**DISUSUN OLEH
AZIZAH MUTHIA RIFTI
21.51.024959**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat untuk berbagai interaksi sosial seperti pergi ke sekolah, bekerja, dan berbelanja. Kebutuhan ini muncul karena kita tidak dapat memperoleh semua yang dibutuhkan di satu tempat saja, sehingga kita harus berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain menggunakan alat transportasi.

SMA Negeri 2 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menjadi pusat kegiatan dan menarik pergerakan transportasi yang cukup besar. Setiap tahunnya, jumlah siswa di sekolah ini cukup banyak. Keberadaan SMA Negeri 2 Palangka Raya menyebabkan banyak siswa dan guru yang tinggal di berbagai wilayah Kota Palangka Raya harus melakukan perjalanan ke sekolah ini setiap hari. Di sekitar SMA Negeri 2 Palangka Raya juga terdapat beberapa lembaga pendidikan lain, seperti SMP Negeri 1 Palangka Raya, SMA Negeri 4 Palangka Raya, dan MTsN Kota Palangka Raya, yang semakin menambah kepadatan pergerakan di kawasan tersebut. Selain itu, terdapat juga Pasar Kahayan yang menjadi pusat perdagangan yang ramai dikunjungi masyarakat untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Perjalanan siswa ke dan dari SMA Negeri 2 Palangka Raya turut memengaruhi kondisi lalu lintas di sekitarnya. Hal ini dapat menyebabkan kepadatan lalu lintas pada jalan di sekitar sekolah. Jalan K. S. Tubun yang terletak di depan sekolah, Jalan Ahmad Yani sebagai jalan protokol utama, dan jalan Ais Nasution yang menghubungkan beberapa area pendidikan menjadi akses utama dengan tingkat kepadatan tinggi. Kepadatan biasanya terjadi pada saat jam masuk sekolah dan saat jam pulang sekolah bersamaan dengan puncak aktivitas di pasar, diperburuk oleh lalu lintas umum, angkutan umum, kendaraan pribadi, dan transportasi online, yang melintas di ruas jalan yang sama.

Kompleksitas lalu lintas di sekitar SMA Negeri 2 Palangka Raya menggambarkan interaksi yang rumit antara berbagai elemen perkotaan. Lokasi sekolah yang strategis, namun padat lalu lintas, berdampingan dengan aktivitas perdagangan yang menciptakan tantangan tersendiri dalam mobilitas harian siswa. Berdasarkan latar belakang penelitian ini, aspek pemilihan moda transportasi merupakan hal yang penting dalam perencanaan transportasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemilihan Moda Transportasi Pada Siswa SMA Negeri 2 Palangka raya.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik pemilihan moda Transportasi menuju sekolah di SMAN 2 Palangka Raya?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik pemilihan moda transportasi yang digunakan siswa untuk ke sekolah SMAN 2 Palangka Raya.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju ke sekolah SMAN 2 Palangka Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain :

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi bagi perencanaan transportasi, pihak sekolah, serta instansi terkait dalam upaya pengembangan sarana dan prasarana transportasi di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi oleh siswa dan mendorong mereka untuk beralih menggunakan angkutan umum sebagai moda transportasi menuju sekolah.
2. Sebagai gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi pola perjalanan dan

pemilihan moda transportasi siswa SMAN 2 Palangka Raya menuju sekolah.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ditetapkan beberapa batasan terhadap tinjauan yang dilakukan agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Palangka Raya yang aktif pada tahun ajaran 2024/2025, dengan data yang diperoleh melalui survei langsung kepada siswa dan observasi kondisi lalu lintas di sekitar sekolah. Data tambahan juga dapat diperoleh melalui sumber yang relevan, seperti pihak sekolah dan instansi terkait yang memiliki informasi mengenai pola transportasi dan mobilitas siswa.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebarkan berupa *google forms* untuk diisi oleh siswa SMAN 2 Palangka Raya. Kuesioner ini akan mengumpulkan informasi terkait Karakteristik pemilihan moda, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi oleh siswa.
3. Moda transportasi pada penelitian ini meliputi kendaraan berupa sepeda motor dan mobil dengan pilihan mengendarai sendiri dan diantar. Pada penelitian ini tidak mencakup moda transportasi berupa sepeda, berjalan kaki, atau kategori moda transportasi lainnya selain yang disebutkan.
4. Lokasi Penelitian di Jl. K.S. Tubun No. 2, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Lebih tepatnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palangka Raya.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode logistik biner untuk menghitung probabilitas atau peluang berdasarkan nilai utilitas siswa dalam memilih moda transportasi menuju ke sekolah